Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil yaitu untuk membuat film animasi lebih menarik, film animasi harus dapat menjelaskan kepada penonton mengenai cerita yang disampaikan. Cerita tersebut terbentuk dari aksi dan interaksi antar karakter dengan environment atau lingkungan. Environment dapat memberi petunjuk dan penjelasan kepada penonton tentang asal usul karakter seperti suasana dan latar tempat kejadian sehingga dapat membantu penonton menangkap cerita yang disampaikan oleh film animasi.

Oleh karena itu, untuk menciptakan *environment* yang dapat mendukung hal tersebut, yang pertama dilakukan adalah mengetahui latar tempat kejadian dalam yang terjadi dalam cerita. Kemudian mencari berbagai referensi yang berkaitan dengan latar tempat yang akan dibuat sebagai acuan untuk merancang environment. Dengan merancang environment yang sesuai dengan referensi, maka environment akan terasa lebih nyata.

Observasi tentu harus dilakukan dengan cermat, sebagai contoh dalam perancangan hutan hujan tropis, ada berbagai ketentuan atau syarat yang harus dipenuhi agar *environment* hutan hujan tropis dapat terwujud karena hutan memiliki berbagai jenis. Setiap jenis hutan memiliki suatu karakteristik yang menonjolkan identitas jenis hutan itu sendiri. Dengan mengetahui karakteristik dari hutan hujan tropis maka dapat diketahui bagaimana merancang environment

Perancangan Environment...,Cindy Claudya Tania, FSD UMN, 2017

hutan hujan tropis. Dalam hutan hujan tropis terdapat berbagai komponen yang harus ada dan tidak ada sehingga dalam perancangan hutan hujan tropis tidak boleh dilakukan dengan sembarang.

Dalam pembuatan *background*, garis semu dapat membantu dalam mengkomposisikan komponen yang digunakan untuk *background* oleh karena itu koordinasi antara pembuat *background* dan *storyboard* sangat penting. Garis semu merupakan bagian dari *storyboard*.

5.2. Saran

Dari penulisan ini, saran yang ingin disampaikan penulis yaitu pada saat membuat *background* agar terlihat bagus dan menarik, pengetahuan secara teknis sangat penting seperti perspektif. Perspektif berfungsi untuk membuat *background* menjadi lebih kelihatan nyata. Perspektif memberikan ilusi kejauhan dan ruang. Pada penelitian ini, *background* yang dibuat adalah *background* alam sehingga dapat digunakan *aerial* perspektif.

Dalam membuat *environment*, *environment* yang dibuat harus ada penyesuaian dan koordinasi dengan *storyboard*. Dalam pembuatan animasi ini, digunakan garis semu sebagai acuan untuk membuat *background*. Garis semu merupakan salah satu hal yang terdapat dalam *storyboard*. Aset yang dibuat dalam pembuatan *background* harus dikomposisikan berdasarkan *storyboard* dan jenis aset harus mengacu pada referensi aslinya, dalam pembuatan animasi ini, referensi berasal dari hutan hujan tropis yang asli.

Perancangan Environment...,Cindy Claudya Tania, FSD UMN, 2017